

ABSTRAK

HUBUNGAN *LONELINESS* DENGAN *PROBLEMATIC INTERNET USE* (PIU) PADA SISWA SMAN 1 X KOTO SINGKARAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *loneliness* dengan *problematic internet use* pada siswa SMAN 1 X Koto Singkarak. *problematic internet use* (PIU) merupakan sebuah sindrom multidimensional yang terdiri dari *symptom* kognitif, emosional, dan perilaku yang mengakibatkan kesulitan seseorang dalam mengelola kehidupannya disaat *offline* (Caplan,2010). Menurut Weis (dalam Trisnasari dan Wicaksono, 2022) *loneliness* adalah suatu bentuk reaksi yang timbul karena ketiadaan jenis-jenis hubungan tertentu. Perasaan *loneliness* ini lebih mengarah pada kualitas hubungan antar pribadi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Total subjek pada penelitian ini sebanyak 199 siswa SMAN 1 X Koto Singkarak. Pengukuran menggunakan skala yang diadaptasi dari *Generalized Problematic Internet Use Scale 2* dan skala *loneliness* berdasarkan aspek-aspek *loneliness* weiss (dalam Trisnasari dan Wicaksono, 2022). Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada *loneliness* bergerak dari 0,357 sampai 0,745, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,865, dan untuk koefisien validitas pada PIU bergerak dari 0,331 sampai 0,642, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,867. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai *p value* menggunakan uji kendal sebesar 0,047 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *loneliness* dengan PIU pada siswa SMAN 1 X Koto Singkarak. Dengan besar sumbangan efektif *loneliness* dengan PIU pada siswa SMAN 1 X Koto Singkarak sebesar 32,8%.

Kata Kunci : *Problematic Internet Use; Loneliness*

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN LONELINESS AND PROBLEMATIC INTERNET USE (PIU) ON STUDENTS OF SMAN 1 X KOTO SINGKARAK

This research aims to find out whether there is a relationship between loneliness and problematic internet use among students at SMAN 1 X Koto Singkarak. Problematic internet use (PIU) is a multidimensional syndrome consisting of symptoms cognitive, emotional, and behavioral which result in a person's difficulty in managing their life at the moment offline (Caplan, 2010). According to Weis (in Trisnasari dan Wicaksono, 2022) loneliness is a form of reaction that arises due to the absence of certain types of relationships. This feeling of loneliness is more directed to the quality of interpersonal relationships. This research is quantitative research. The total subjects in this research were 199 students of SMAN 1 X Koto Singkarak. Measurement uses a scale adapted from Generalized Problematic Internet Use Scale 2 and scale loneliness based on aspects loneliness Weiss (in Trisnasari dan Wicaksono, 2022). The test results show the validity coefficient loneliness moving from 0.357 to 0.745, while the reliability coefficient is 0.865, and the validity coefficient on PIU moves from 0.331 to 0.642, while the reliability coefficient is 0.867. Based on data analysis, the P value of the correlation test using the Kendall test was 0.047, which means the hypothesis was accepted. This shows that there is a significant relationship between loneliness with PIU for SMAN 1 X Koto Singkarak students. With a large effective contribution loneliness with PIU for SMAN 1 X Koto Singkarak students at 32.8%.

Keywords: Problematic Internet Use; Loneliness